

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPK Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Bukittinggi.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis kumpulkan berdasarkan dari catatan-catatan dan dokumen yang diberikan oleh UPK Kecamatan Tilatang Kamang adalah:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus UPK Kecamatan Tilatang Kamang mengenai sejarah berdirinya UPK Kecamatan Tilatang Kamang, kebijakan-kebijakan akuntansi yang diterapkan UPK Kecamatan Tilatang Kamang, system pencatatan yang digunakan dalam UPK Kecamatan Tilatang Kamang, dan mengenai kegiatan UPK Kecamatan Tilatang Kamang.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus UPK Kecamatan Tilatang Kamang, neraca dan laba rugi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah metode wawancara dan metode dokumentasi:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan informasi dan data secara langsung kepada pihak-pihak yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan.

2. Dokumentasi yaitu merupakan metode pengumpulan data dari informasi yang dilakukan dengan cara meneliti dokumen – dokumen yang di dapat dari bagian tata usaha seperti laporan keuangan dan sejarah perusahaan.

D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing dan diuraikan secara deskriptif, yaitu menganalisa data dengan menelaah serta membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

E. Teknik Validasi Data

Suatu skala instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukurannya tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama dalam hasil penelitian adalah valid. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta dilapangan.